LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2777-0575 | p-ISSN : 2777-0583
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/learning

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI MEDIA *POP UP BOOK DIGITAL* BERBASIS *ASSEMBLR EDU*

Mar'atul Qibtiyah[1], Linaria Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah[2], Rizka Novi Irmaningrum[3]
Universitas Muhammadiyah Lamongan
e-mail:qibtiyah1805@gmail.com[1], linaria@umla.ac.id[2], rizkanoviirmaningrum@gmail.com[3]

Diterima: *27/06/2026*; Direvisi: *12/08/2026*; Diterbitkan: *03/11/2026*

ABSTRAK

Rendahnya keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar menjadi permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam menemukan ide, memilih diksi, membangun imaji, dan mengembangkan gagasan menjadi puisi yang utuh. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi serta mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa melalui penerapan media Pop Up Book Digital berbasis Assemblr Edu. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 35 siswa kelas V SDN 2 Tambakrigadung. Data dikumpulkan melalui observasi, tes kinerja, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru meningkat dari 55% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 53% menjadi 88%. Nilai rata-rata keterampilan menulis puisi juga meningkat dari 67 menjadi 79, dengan ketuntasan belajar dari 40% menjadi 83%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa visualisasi tiga dimensi dalam media membantu siswa menemukan inspirasi, mengembangkan imajinasi, dan memilih diksi. Dengan demikian, penerapan media Pop Up Book Digital berbasis Assemblr Edu dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar.
Kata Kunci: *Pop Up Book Digital*, *Assemblr Edu*, Keterampilan Menulis Puisi

ABSTRACT

The low level of poetry writing skills among elementary school students remains a challenge in Indonesian language learning, particularly in generating ideas, selecting appropriate diction, developing imagery, and composing meaningful poems. This study aimed to improve students' poetry writing skills and describe teacher and student activities through the implementation of a digital pop-up book based on Assemblr Edu. This study employed Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection. The participants were 35 fifth-grade students of SDN 2 Tambakrigadung. Data were collected through observation, performance tests, and documentation, then analyzed using quantitative descriptive techniques. The results showed that teacher activity increased from 55% in Cycle I to 88% in Cycle II, while student activity increased from 53% to 88%. The average poetry writing score also improved from 67 to 79, with learning mastery increasing from 40% to 83%. These improvements indicate that three-dimensional visualizations provided through the learning media helped students generate inspiration, develop imagination, and select appropriate diction. Therefore, implementing a digital pop-up book based on Assemblr Edu can serve as an alternative approach to improving elementary school students' poetry writing skills.
Keywords: *Digital Pop-Up Book, Assemblr Edu,* Poetry Writing Skills

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.13232

LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2777-0575 | p-ISSN : 2777-0583
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/learning

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang penting dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Menulis puisi tidak sekadar merangkai kata, tetapi juga melibatkan kemampuan menemukan gagasan, mengembangkan imajinasi, mengekspresikan perasaan, serta memilih diksi yang mampu membangun makna dan keindahan bahasa. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat mengembangkan kreativitas, kepekaan terhadap lingkungan, dan kemampuan mengungkapkan gagasan secara tertulis (Pratiwi et al., 2021). Oleh karena itu, pembelajaran menulis puisi perlu dirancang agar siswa tidak hanya memahami karakteristik puisi, tetapi juga memiliki pengalaman dalam mengamati, mengolah gagasan, dan menghasilkan karya sastra sesuai dengan perkembangan kemampuannya.

Secara ideal, pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar perlu berlangsung secara aktif, kreatif, dan kontekstual. Siswa kelas V diharapkan mampu mengembangkan gagasan berdasarkan pengalaman atau objek yang diamati, menentukan tema, memilih diksi, membangun imaji, serta menyusun larik dan bait menjadi puisi yang utuh. Namun, keterampilan tersebut tidak selalu mudah dikuasai siswa karena menulis puisi menuntut kemampuan mengubah hasil pengamatan dan pengalaman menjadi ungkapan bahasa yang kreatif. Penelitian Khoiriyah (2023) menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi perlu dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa terlibat langsung dalam proses penciptaan karya. Dengan demikian, diperlukan strategi dan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memperoleh inspirasi sekaligus mempermudah proses pengembangan gagasan.

Permasalahan tersebut ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 2 Tambakrigadung. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide, menentukan tema, memilih diksi yang tepat, dan mengembangkan imajinasi menjadi puisi yang bermakna. Dari 35 siswa, sebanyak 28 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Selain itu, siswa cenderung kurang aktif dan kurang antusias selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penugasan, sementara penggunaan media yang dapat memberikan stimulus visual untuk membantu siswa menemukan inspirasi belum optimal. Akibatnya, siswa kesulitan mengembangkan objek atau pengalaman menjadi gagasan puitis dan sebagian besar tulisan yang dihasilkan masih menggunakan ungkapan sederhana.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesulitan menulis puisi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan berbahasa siswa, tetapi juga dengan proses pembelajaran yang belum memberikan rangsangan memadai untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas. Khasanah (2023) menunjukkan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai untuk mendukung keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Sementara itu, Daniyati et al. (2023) menjelaskan bahwa media pembelajaran berperan dalam membantu penyampaian materi dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. Pemilihan media juga perlu mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik agar penggunaannya sesuai dengan tujuan pembelajaran (Miftah & Rokhman, 2022). Oleh karena itu, pembelajaran menulis puisi membutuhkan media yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menghadirkan objek pengamatan sebagai sumber inspirasi bagi siswa.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah media Pop Up Book Digital. Media ini merupakan pengembangan buku *pop-up* konvensional dengan memanfaatkan teknologi

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.13232

LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2777-0575 | p-ISSN : 2777-0583
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/learning

digital untuk menyajikan materi dan objek visual secara lebih menarik. Putri et al. (2024) menjelaskan bahwa media *pop-up book* digital dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di sekolah dasar karena menyajikan materi melalui tampilan visual yang menarik. Penggunaan media visual juga dapat membantu siswa memperoleh gambaran mengenai objek yang dipelajari sehingga materi lebih mudah dipahami. Febriyanti dan Sulistyawati (2024) turut menunjukkan penerapan media *pop-up book* digital dalam pembelajaran di sekolah dasar. Karakteristik media tersebut relevan dengan kebutuhan pembelajaran menulis puisi karena siswa memerlukan stimulus visual untuk mengembangkan gagasan, memperkaya kosakata, dan membangun imaji dalam puisinya.

Pengembangan media Pop Up Book Digital dalam penelitian ini memanfaatkan aplikasi Assemblr Edu. Platform tersebut memungkinkan penyajian objek melalui visualisasi tiga dimensi (3D) dan teknologi *augmented reality* sehingga pengalaman belajar tidak terbatas pada gambar dua dimensi. Nugrohadi dan A. (2022) membahas pemanfaatan Assemblr Edu sebagai sarana pengembangan keterampilan guru dalam pembelajaran berbasis proyek. Lestari et al. (2022) juga mengkaji penerapan media pembelajaran berbantuan Assemblr Edu dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Pemanfaatan teknologi visual tersebut memberikan peluang bagi guru untuk menghadirkan objek pembelajaran secara lebih interaktif. Dalam pembelajaran menulis puisi, objek tiga dimensi dapat digunakan sebagai stimulus pengamatan agar siswa lebih mudah mengenali bentuk, warna, karakteristik, dan suasana objek, kemudian mengolah hasil pengamatan tersebut menjadi ide dan ungkapan puitis.

Pemanfaatan media digital juga perlu disesuaikan dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Pada tahap operasional konkret, siswa cenderung lebih mudah memahami informasi melalui objek atau pengalaman yang dapat diamati secara langsung. Susanto (2024) membahas pentingnya pemahaman teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam mengoptimalkan pembelajaran anak usia sekolah dasar. Hal tersebut sejalan dengan Imanulhaq (2022) yang menguraikan karakteristik tahap operasional konkret pada anak usia 7–12 tahun. Sanjaya et al. (2024) juga menekankan penggunaan media pembelajaran digital dengan mempertimbangkan teori belajar kognitif Jean Piaget. Dengan demikian, visualisasi tiga dimensi melalui Assemblr Edu berpotensi menjadi stimulus konkret yang membantu siswa membangun gambaran mental, menemukan kosakata, dan mengembangkan imajinasi sebelum menuangkannya ke dalam bentuk puisi.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menunjukkan potensi media *pop-up book* dan Assemblr Edu dalam pembelajaran. Zaera et al. (2024) mengkaji penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik sekolah dasar. Temuan tersebut relevan karena menunjukkan pemanfaatan media visual dalam mendukung kegiatan menulis. Sementara itu, Lestari et al. (2022) membahas penggunaan Assemblr Edu dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Utfa et al. (2025) juga mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran Assemblr Edu terhadap hasil belajar siswa kelas V. Berbagai penelitian tersebut memberikan landasan bahwa media visual dan teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran. Namun, penerapan integrasi Pop Up Book Digital dengan visualisasi tiga dimensi berbasis Assemblr Edu secara khusus untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar masih perlu dikaji lebih lanjut.

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi media Pop Up Book Digital dengan platform Assemblr Edu sebagai stimulus visual tiga dimensi dalam pembelajaran menulis puisi. Integrasi tersebut tidak hanya digunakan untuk menyampaikan materi, tetapi juga diarahkan untuk membantu siswa menjalani tahapan menulis, mulai dari mengamati objek, menemukan

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.13232

LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2777-0575 | p-ISSN : 2777-0583
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/learning

kata kunci, menentukan tema dan judul, memilih diksi, hingga mengembangkan larik dan bait puisi. Dengan demikian, media yang diterapkan memiliki fungsi langsung dalam membantu siswa mengatasi kesulitan menemukan ide dan mengembangkan imajinasi menjadi karya puisi. Penelitian ini juga mengkaji perubahan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis puisi melalui pelaksanaan tindakan secara bertahap.

Berdasarkan permasalahan dan landasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui penerapan media Pop Up Book Digital berbasis Assemblr Edu pada siswa kelas V SDN 2 Tambakrigadung. Selain itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan alternatif penerapan media pembelajaran digital yang interaktif dan kontekstual untuk mendukung pengembangan keterampilan menulis puisi di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa melalui penerapan media *Pop-Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu*. Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 2 Tambakrigadung, Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, yaitu pada bulan Januari hingga Maret 2026. Subjek penelitian berjumlah 35 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran, menyiapkan media *Pop-Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu*, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta instrumen penilaian keterampilan menulis puisi. Media disusun dalam bentuk tampilan buku digital yang memuat materi tentang puisi dan objek visual tiga dimensi yang dapat diamati siswa. Objek visual tersebut digunakan sebagai stimulus untuk membantu siswa menemukan ide, menentukan tema dan judul, memilih diksi, serta mengembangkan isi puisi.

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan media *Pop-Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu* dalam pembelajaran menulis puisi. Pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan berupa apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan pemberian motivasi kepada siswa. Selanjutnya, peneliti memperkenalkan media *Pop-Up Book Digital* dan mengarahkan siswa untuk mengamati tampilan objek tiga dimensi yang terdapat dalam media. Siswa diberi kesempatan untuk mengamati objek secara saksama dan menyebutkan hal-hal yang mereka lihat, seperti warna, bentuk, suasana, dan keadaan objek.

Setelah melakukan pengamatan, siswa diarahkan untuk menentukan tema dan judul puisi berdasarkan objek yang dipilih. Media juga menyediakan kata-kata pendukung yang dapat membantu siswa menemukan kosakata dan diksi yang sesuai dengan objek. Siswa kemudian mengembangkan kata-kata tersebut menjadi larik dan bait puisi dengan memperhatikan unsur-unsur puisi yang telah dipelajari. Selama kegiatan berlangsung, peneliti memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan ide, memilih kata, maupun mengembangkan isi puisi. Pada tahap akhir, siswa menyelesaikan puisinya secara mandiri dan beberapa siswa diberikan kesempatan untuk membacakan hasil puisinya di depan kelas.

Pada setiap pelaksanaan tindakan, dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observasi aktivitas guru dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah yang telah direncanakan, sedangkan observasi aktivitas siswa dilakukan untuk mengetahui keterlibatan, perhatian,

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.13232

LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2777-0575 | p-ISSN : 2777-0583
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/learning

keaktifan, dan respons siswa selama menggunakan media *Pop-Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu*. Hasil karya puisi siswa juga dinilai menggunakan instrumen penilaian keterampilan menulis puisi.

Setelah tindakan selesai, hasil observasi dan penilaian dianalisis pada tahap refleksi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan tindakan pada setiap siklus serta mengidentifikasi kendala yang masih muncul selama pembelajaran. Hasil refleksi pada siklus I digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan pada siklus II, terutama dalam memberikan arahan kepada siswa, mengoptimalkan penggunaan media, dan membantu siswa dalam mengembangkan ide serta memilih diksi yang sesuai. Tindakan dilanjutkan ke siklus II hingga indikator keberhasilan penelitian tercapai.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes kinerja, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tes kinerja digunakan untuk mengukur keterampilan menulis puisi siswa pada setiap siklus melalui hasil karya puisi yang dibuat berdasarkan stimulus visual dari media *Pop-Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu*. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, serta lembar penilaian keterampilan menulis puisi. Aspek penilaian keterampilan menulis puisi meliputi tema, diksi, imaji, majas, dan kesesuaian isi puisi. Penilaian keterampilan menulis puisi mencakup sembilan indikator, yaitu kesesuaian tema dengan topik atau media, kesesuaian isi dengan tema, ketepatan diksi, penggunaan kata yang indah dan menarik, kemampuan membangun imajinasi, daya tarik puisi untuk dibaca, rima atau irama, kerapian tulisan, serta penggunaan tanda baca. Setiap indikator dinilai menggunakan skala 1–4, dengan skor 1 sebagai skor terendah dan skor 4 sebagai skor tertinggi. Dengan demikian, skor maksimal yang diperoleh siswa adalah 36. Nilai keterampilan menulis puisi dihitung dengan membandingkan skor yang diperoleh siswa dengan skor maksimal, kemudian dikonversikan ke dalam skala 100.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data aktivitas guru dan aktivitas siswa dianalisis dalam bentuk persentase, sedangkan data keterampilan menulis puisi dianalisis berdasarkan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa. Penelitian dinyatakan berhasil apabila persentase ketuntasan belajar siswa mencapai minimal 80% dan aktivitas guru serta aktivitas siswa berada pada kategori baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan observasi awal dan tes keterampilan menulis puisi untuk mengetahui kondisi siswa kelas V SDN 2 Tambakrigadung. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran menulis puisi masih dilaksanakan secara konvensional melalui metode ceramah dan penugasan. Guru menjelaskan materi kemudian siswa diminta menulis puisi sesuai tema yang diberikan. Pembelajaran tersebut belum didukung oleh penggunaan media yang mampu membantu siswa mengembangkan ide dan imajinasi sehingga siswa mengalami kesulitan ketika diminta menulis puisi. Kesulitan yang dialami siswa terlihat pada saat menentukan tema, memilih diksi yang sesuai, menggunakan imaji, dan mengembangkan isi puisi. Sebagian besar siswa hanya mampu menulis beberapa baris kalimat sederhana tanpa memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Siswa terlihat kurang antusias mengikuti

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.13232

LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2777-0575 | p-ISSN : 2777-0583
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/learning

pembelajaran karena kegiatan belajar berlangsung monoton dan kurang menarik. Hasil tes awal menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih rendah. Dari 35 siswa yang mengikuti pembelajaran, sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai rata-rata kelas masih berada di bawah target yang ditetapkan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya tindakan perbaikan melalui penerapan media pembelajaran yang lebih inovatif untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan menerapkan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SDN 2 Tambakrigadung. Pada tahap awal pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya keterampilan menulis puisi. Selanjutnya, guru memperkenalkan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu* yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Media tersebut menampilkan berbagai objek visual tiga dimensi yang dapat diamati siswa sebagai sumber inspirasi dalam menulis puisi. Pada kegiatan inti, guru mengarahkan siswa untuk mengamati objek yang terdapat dalam media *Pop Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu*. Siswa diminta memperhatikan bentuk, warna, suasana, serta berbagai informasi yang diperoleh dari objek yang diamati. Setelah kegiatan pengamatan selesai, siswa diarahkan untuk mencatat berbagai kata kunci yang muncul dari hasil pengamatan. Kata-kata tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan tema dan menyusun puisi. Selama proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang cukup tinggi terhadap media yang digunakan. Siswa terlihat antusias ketika mengamati objek tiga dimensi yang ditampilkan. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan hasil pengamatan menjadi sebuah puisi. Sebagian siswa hanya mampu menuliskan beberapa kalimat sederhana dan belum mampu mengembangkan diksi yang menarik sesuai karakteristik puisi. Selain itu, beberapa siswa masih terlihat pasif selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I memperoleh persentase sebesar 55% dengan kategori cukup. Guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Akan tetapi, masih terdapat beberapa aspek yang belum terlaksana secara optimal, seperti pengelolaan kelas, pemberian bimbingan secara merata kepada seluruh siswa, serta pengaturan waktu pembelajaran. Guru juga masih beradaptasi dengan penggunaan media Pop Up Book Digital berbasis Assemblr Edu sehingga pemanfaatan media belum sepenuhnya maksimal.

Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase sebesar 53% dengan kategori cukup. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa telah aktif mengikuti pembelajaran, mengamati media, dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Akan tetapi, masih terdapat siswa yang kurang berani menyampaikan pendapat, kurang aktif bertanya, serta mengalami kesulitan dalam menemukan ide untuk menulis puisi. Kondisi tersebut menyebabkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran belum mencapai hasil yang diharapkan.

Hasil tes keterampilan menulis puisi pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi awal sebelum tindakan diberikan. Nilai rata-rata kelas mencapai 67 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 40%. Meskipun demikian, hasil tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penilaian, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan tema puisi, memilih diksi yang tepat, menggunakan imaji, serta mengembangkan isi puisi secara utuh. Selain itu, masih ditemukan

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.13232

LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2777-0575 | p-ISSN : 2777-0583
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/learning

puisi yang belum sesuai dengan tema yang ditentukan dan kurang menunjukkan kreativitas dalam penggunaan bahasa.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes pada siklus I, dapat diketahui bahwa penggunaan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu* mulai memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran menulis puisi. Akan tetapi, hasil yang diperoleh belum mencapai target yang diharapkan sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Perbaikan yang direncanakan meliputi peningkatan intensitas bimbingan kepada siswa, optimalisasi penggunaan media dalam pembelajaran, pemberian contoh puisi yang lebih variatif, serta peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan diskusi dan presentasi hasil karya.

Tabel 1. Hasil Siklus I

Aspek yang Diamati	Hasil
Aktivitas Guru	55%
Aktivitas Siswa	53%
Nilai Rata-rata	67
Ketuntasan Belajar	40%

Berdasarkan Tabel 1, aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase sebesar 55% dengan kategori cukup, sedangkan aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 53% dengan kategori cukup. Hasil tes keterampilan menulis puisi menunjukkan nilai rata-rata sebesar 67 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 40%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu* belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Diperlukan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis puisi siswa.

Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I. Perbaikan yang dilakukan meliputi peningkatan pengelolaan kelas, pemberian bimbingan yang lebih intensif kepada siswa, optimalisasi penggunaan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu*, serta peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga memberikan contoh puisi yang lebih bervariasi agar siswa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai cara menulis puisi yang baik.

Pada kegiatan awal, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, guru menampilkan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu* yang berisi objek visual tiga dimensi sebagai sumber inspirasi dalam menulis puisi. Berbeda dengan siklus sebelumnya, pada siklus II guru memberikan arahan yang lebih terstruktur sehingga siswa lebih mudah memahami langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan.

Pada kegiatan inti, siswa mengamati objek yang ditampilkan melalui media, kemudian mencatat berbagai kata kunci yang diperoleh dari hasil pengamatan. Kata-kata tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan tema, memilih diksi, dan mengembangkan isi puisi. Guru secara aktif memberikan pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi dengan teman kelompoknya. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih antusias dibandingkan pada siklus I. Sebagian besar siswa menunjukkan ketertarikan terhadap objek visual yang ditampilkan melalui media *Pop Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu*. Siswa mulai mampu mengembangkan ide yang diperoleh dari hasil pengamatan menjadi puisi yang lebih kreatif dan sesuai dengan tema yang ditentukan. Selain itu, siswa juga terlihat lebih aktif dalam kegiatan diskusi, tanya jawab, dan presentasi hasil karya.

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.13232

LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2777-0575 | p-ISSN : 2777-0583
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/learning

Hasil observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya. Aktivitas guru pada siklus II memperoleh persentase sebesar 88% dengan kategori sangat baik. Guru mampu melaksanakan seluruh tahapan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun, mengelola kelas dengan lebih efektif, serta memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Guru juga lebih aktif dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa selama kegiatan menulis puisi berlangsung.

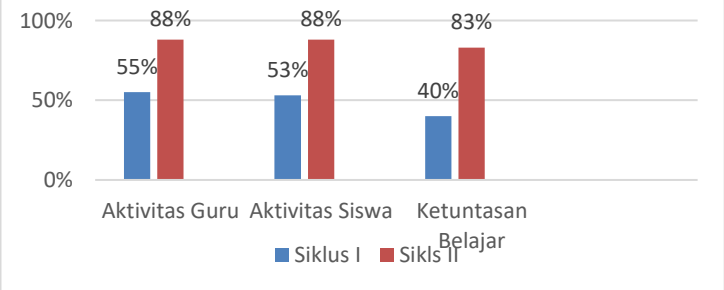
Aktivitas siswa pada siklus II juga mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 88% dengan kategori sangat baik. Sebagian besar siswa terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, mulai dari mengamati media, berdiskusi, hingga menyusun puisi. Siswa tampak lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.

Hasil tes keterampilan menulis puisi pada siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan siklus I. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 79 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 83%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Peningkatan keterampilan menulis puisi terlihat pada kemampuan siswa dalam menentukan tema, memilih diksi yang lebih tepat, menggunakan imaji, serta mengembangkan isi puisi secara lebih kreatif dan menarik. Peningkatan yang terjadi pada aktivitas guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis puisi menunjukkan bahwa penerapan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu* mampu memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Dengan tercapainya indikator keberhasilan penelitian pada siklus II, tindakan dihentikan dan penelitian dinyatakan berhasil.

Tabel 2. Hasil Siklus II

Aspek yang Diamati	Hasil
Aktivitas Guru	88%
Aktivitas Siswa	88%
Nilai Rata-rata	79
Ketuntasan Belajar	83%

Berdasarkan Tabel 2, aktivitas guru pada siklus II memperoleh persentase sebesar 88% dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa juga memperoleh persentase sebesar 88% dengan kategori sangat baik. Hasil tes keterampilan menulis puisi menunjukkan nilai rata-rata sebesar 79 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 83%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. Peningkatan yang terjadi pada aktivitas guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis puisi menunjukkan bahwa penerapan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu* mampu memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Dengan tercapainya indikator keberhasilan penelitian pada siklus II, tindakan dihentikan dan penelitian dinyatakan berhasil.



Gambar 1. Peningkatan Hasil Penelitian Siklus I dan II

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.13232

LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2777-0575 | p-ISSN : 2777-0583
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/learning

Berdasarkan Gambar 1, terjadi peningkatan pada seluruh aspek yang diamati. Aktivitas guru meningkat dari 55% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II. Aktivitas siswa meningkat dari 53% menjadi 88%, sedangkan ketuntasan belajar meningkat dari 40% menjadi 83%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu* mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis puisi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu* mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 2 Tambakrigadung. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata keterampilan menulis puisi yang meningkat dari 67 pada siklus I menjadi 79 pada siklus II serta persentase ketuntasan belajar yang meningkat dari 40% menjadi 83%. Selain itu, aktivitas guru meningkat dari 55% menjadi 88% dan aktivitas siswa meningkat dari 53% menjadi 88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis puisi.

Penelitian ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini siswa lebih mudah memahami materi yang disajikan melalui objek yang dapat diamati secara langsung dibandingkan konsep yang bersifat abstrak (Khasanah, 2022). Kehadiran media *Pop Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu* memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret melalui visualisasi tiga dimensi sehingga membantu siswa menemukan ide, mengembangkan imajinasi, dan menuangkan gagasan ke dalam bentuk puisi. Peningkatan kemampuan siswa terlihat pada aspek penentuan tema, pemilihan diksi, penggunaan imaji, dan pengembangan isi puisi. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media yang menyajikan objek secara visual dan interaktif mampu membantu siswa mengembangkan unsur-unsur pembangun puisi, seperti tema, diksi, imaji, dan isi puisi secara lebih optimal.

Peningkatan keterampilan menulis puisi terjadi karena media *Pop Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu* mampu menyajikan objek pembelajaran secara visual, menarik, dan interaktif. Visualisasi tiga dimensi yang ditampilkan memberikan stimulus kepada siswa untuk membangun gambaran mental terhadap objek yang diamati sehingga mereka lebih mudah memperoleh inspirasi dalam menulis puisi. Secara khusus, visualisasi tersebut membantu siswa dalam mengembangkan diksi dan imaji. Ketika mengamati objek tiga dimensi, siswa dapat memperhatikan bentuk, warna, ukuran, suasana, dan karakteristik objek secara lebih jelas. Hasil pengamatan tersebut kemudian menjadi sumber kosakata yang dapat dipilih siswa untuk menggambarkan objek dalam puisinya. Misalnya, dari pengamatan terhadap objek yang berwarna hijau dan rindang, siswa dapat menemukan kata-kata seperti “sejuk”, “teduh”, “rindang”, atau “hijau” untuk memperkaya pilihan diksi. Tampilan objek yang dapat diamati secara visual membantu siswa membentuk gambaran dalam pikirannya, kemudian mengubah gambaran tersebut menjadi ungkapan yang menggambarkan suasana, keadaan, atau pengalaman tertentu dalam puisi. Dengan demikian, visualisasi tiga dimensi tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga memberikan stimulus konkret yang membantu siswa memilih kata secara lebih tepat dan mengembangkan imaji dalam puisinya. Selain meningkatkan keterampilan menulis, penggunaan media juga mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengamati media, berdiskusi, bertanya, dan mempresentasikan hasil pekerjaannya.

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.13232

LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2777-0575 | p-ISSN : 2777-0583
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/learning

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zaera et al. (2024) yang menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui penyajian materi yang menarik dan membantu siswa mengembangkan ide tulisan. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Rinaldi et al. (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan *Assemblr Edu* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui visualisasi tiga dimensi yang interaktif. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa media visual dan teknologi digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna serta mendukung peningkatan keterampilan berbahasa siswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi media *Pop Up Book Digital* dengan teknologi visualisasi tiga dimensi melalui *Assemblr Edu* dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar. Penggunaan media tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dibandingkan media *pop up book* konvensional karena siswa dapat berinteraksi langsung dengan objek visual yang ditampilkan. Oleh karena itu, media *Pop Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu* dapat menjadi alternatif inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar.

Penerapan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu* terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna sehingga berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu* mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 2 Tambakrigadung. Peningkatan tersebut terlihat dari aktivitas guru yang meningkat dari 55% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II. Aktivitas siswa juga meningkat dari 53% menjadi 88%. Selain itu, keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata siswa dari 67 pada siklus I menjadi 79 pada siklus II, sedangkan ketuntasan belajar meningkat dari 40% menjadi 83%.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media *Pop Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi karena mampu membantu siswa menemukan ide, mengembangkan imajinasi, memilih diksi yang tepat, serta mengekspresikan gagasan dalam bentuk puisi. Melalui visualisasi tiga dimensi yang interaktif, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan bermakna sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga meningkat. Media *Pop Up Book Digital* berbasis *Assemblr Edu* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsanul Huda Susanto, M. D. W. (2024). Optimalisasi pembelajaran anak usia sekolah dasar melalui pemahaman teori perkembangan kognitif Jean Piaget. *Jurnal Pendidikan*, 9, 689–706. https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.17102

Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 282–294. https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993

Evriza, D. L. (2025). Penggunaan media pembelajaran Assemblr EDU di sekolah menengah pertama. *Didaktika*, 9(2), 635–652. https://doi.org/10.26811/didaktika.v9i2.1509

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.13232

Febriyanti, R. A., & Sulistyawati, I. (2024). Penerapan media pop-up book digital pada pembelajaran pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika untuk siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 10. https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.325

Sanjaya, I. G. A., Suarni, N. K., & M., I. G. M. (2024). Meningkatkan hasil belajar siswa SD melalui penggunaan media pembelajaran digital ditinjau dari teori belajar kognitif Jean Piaget. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1). https://doi.org/10.29303/goescienceed.v5i1.679

Irmaningrum, R. N., Arafatul, L., & Uswatun, I. (2021). Pengaruh media video terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 50–63. https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i1.272

Irmaningrum, R. N., Zativalen, O., & Nurhidayat, M. A. (2023). Pelatihan model dan media pembelajaran inovatif pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian.* https://doi.org/10.37478/abdika.v3i4.3344

Khasanah, L. A. I. U. (2023). Pengaruh game edukasi berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan menulis siswa di sekolah dasar. *Jurnal Edukasi*, 6(4), 1799–1806. https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7536

Khasanah, L. A. I. U., Kharisma, A. I., Hidayah, R., & Fitria, N. A. (2024). Sosialisasi media pembelajaran interaktif terintegrasi kearifan lokal untuk guru SD Muhammadiyah 1 Babat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(2), 3–7. https://doi.org/10.29303/jpmpi.v7i2.7945

Khasanah, L. A. I. U., MZ, A. S., & Irmaningrum, R. N. (2022). Pengaruh penggunaan media flipchart terhadap hasil belajar menulis surat resmi siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 125–130. https://doi.org/10.57008/jjp.v2i01.141

Khoiriyah, A. N. (2023). Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui permainan sambung kata pada siswa kelas X. *Leksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 61–70. https://doi.org/10.60155/leksis.v3i2.351

Utfa, L., Hasanah, A., Aida, N., Susilowati, D., Rohman, A. H., & R., I. D. (2025). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Assemblr EDU terhadap hasil belajar siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan*, 10. https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.26054

Lestari, D. W., Rusimamto, P. W., & Harimurti, R. (2022). Penerapan media pembelajaran berbantuan Assemblr EDU untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. https://doi.org/10.26740/jvte.v5n2.p225-232

Muklim, M., Nirwana, & H., B. (2026). Peningkatan apresiasi sastra melalui menulis puisi siswa SMP Negeri 2 Palopo. *Jurnal Sastra*, 36–45.

Miftah, M., & Rokhman, N. (2022). Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 1(4), 412–420. https://doi.org/10.55904/educenter.v1i9.92

Rinaldi, Iffah Zulva Rahmah & Filza Amalina (2025)**.** "Pengunaan Media Pembelajaran Augmented Reality Assemblr Edu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipas Siswa Kelas IV SD Inpres Mariso II Kota Makasar." *Jurnal Pensil* 6 (1): 5. https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i01.5557

Putri, R. S. Y., MZ, A. S. A., & Zativalen, O. (2024). Media pop-up book digital sebagai media pembelajaran IPAS di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(5), 5640–5650. https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7269

Imanulhaq, R. (2022). Analisis teori perkembangan kognitif Piaget pada tahap operasional konkret usia 7–12 tahun. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 3(2), 126–134.

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

https://doi.org/10.53837/waniambey.v3i2.174

Nugrohadi, S., & A., M. T. (2022). Pelatihan Assemblr EDU untuk meningkatkan keterampilan guru dalam project-based learning. *Jurnal Pengabdian*, 16(1), 77–80. https://doi.org/10.26877/mpp.v16i1.11953

Pratiwi, Y. D., Maryaeni, & S., H. (2021). Kreativitas siswa dalam menulis puisi. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1, 835–843. https://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i5.6265

Zaera, S. P., Mukhlis, & Fitriani, S. (2024). *Penggunaan media pop-up book untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas IV SD Negeri 14 Banda Aceh*. Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 2(3), 442–453. https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i3.1158

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.13232